

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	3
1. 3. Tujuan Penelitian.....	3
1. 4. Manfaat Penelitian.....	4
1. 5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KONSEP BATIK CAP.....	6
2. 1. Pengetahuan Tentang Batik Cap.....	6
2. 1. 1. Perkembangan Batik Cap.....	6
2. 1. 1. 1. Sejarah Batik Cap.....	6
2. 1. 1. 2. Alat dan Bahan Pembuatan Batik Cap.....	12
2. 1. 1. 3. Proses Pembuatan Batik Cap.....	17
2. 1. 1. 4. Tata Letak Motif Hias Batik.....	25
2. 1. 2. Motif Hias Batik Pesisir.....	25
2. 1. 3. Fungsi Batik.....	26
2. 2. Pengetahuan Tentang Ornamen.....	28
2. 2. 1. Pengertian Ornamen.....	28
2. 2. 2. Perkembangan Ornamen.....	30
2. 2. 3. Jenis Ornamen.....	31
2. 3. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	42
2. 3. 1. Titik	42
2. 3. 2. Garis	43
2. 3. 3. Bidang	45
2. 3. 4. Bentuk	46
2. 3. 5. Warna	48
2. 3. 6. Tekstur.....	52

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. 4. Prinsip Penyusunan Unsur Seni Rupa.....	53
2. 4. 1. Kesatuan	53
2. 4. 2. Komposisi	54
2. 4. 3. Simetri	54
2. 4. 4. Irama	55
2. 4. 5. Keseimbangan	55
2. 4. 6. Harmoni	57
2. 5. Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3. 1. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	59
3. 2. Desain Penelitian.....	59
3. 3. Metode Penelitian.....	59
3. 4. Definisi Operasional.....	63
3. 5. Instrumen Penelitian.....	65
3. 6. Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4. 1. Gambaran Umum Penelitian.....	67
4. 1. 1. Kondisi Geografis.....	67
4. 1. 2. Profil Perusahaan Batik Paoman Art.....	69
4. 2. Gambaran Hasil Penelitian	73
4. 2. 1. Proses Pembuatan Batik Cap atau Babaran di Paoman Art.....	73
4. 2. 2. Tata Letak Ornamen Batik dan Jenis Kain Batik Cap di Paoman Art.....	76
4. 3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
4. 3. 1. Pembahasan Hasil Penelitian Proses Pembuatan Batik Cap Paoman Art.....	95
4. 3. 2. Analisis Visual Ornamen Batik Cap Paoman Art melalui Unsur- Unsur Seni Rupa.....	103
4. 3. 3. Analisis Pola Hias Kain Batik Cap Paoman Art melalui Prinsip Pembentukan Seni Rupa.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	151
5. 1. Kesimpulan.....	151
5. 2. Rekomendasi.....	154
DAFTAR PUSTAKA.....	156
DAFTAR ISTILAH.....	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel	
2. 1. Perkembangan teknik rintang warna.....	9
2. 2. Jenis malam atau lilin batik.....	15
2. 3. Ilustrasi cara mencap.....	17
2. 4. Skema jalannya canting cap.....	19
2. 5. Perkembangan dan ciri ornamen.....	28
2. 6. Garis dan kesan efek fisiknya.....	42
3. 1. Pedoman wawancara <i>Semi Structure</i>	59
3. 2. Profil Narasumber.....	63
4. 1. Kegiatan kepelatihan dan pembinaan perusahaan.....	73
4. 2. Tata letak ornamen pada kain batik di sentra Paoman Art.....	77
4. 3. Pembagian jenis ornamen menurut tema.....	78
4. 4. Perbedaan motif batik Dermayon, Cirebon dan Pekalongan.....	122
4. 5. Hasil analisis unsur dan prinsip seni rupa pada motif hias cap Dermayon di Paoman Art.....	146
4. 8. Analisis pola hias (prinsip-prinsip seni rupa) pada ornamen kain batik cap di sentra Paoman Art.....	159

DAFTAR BAGAN

Bagan	
3. 1 Instrumen Penelitian.....	65
3. 2 Alur analisis.....	66
4. 1 Alur Babaran <i>Celom, Mateng Pindo</i> dan <i>Cabut Warna</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2. 1 Lukisan telapak tangan di gua Leang-leang.....	7
2. 2 Perapian malam.....	12
2. 3 Konstruksi cap batik 3D (kiri) dan konstruksi irisan cap batik (kanan)....	13
2. 4 Meja kerja pengecapan.....	14
2. 5 Teknik <i>full repeat</i>	20
2. 6 Teknik <i>full drop repeat</i>	20
2. 7 Teknik <i>full half repeat</i>	21
2. 8 Teknik <i>rotasi</i>	21
2. 9 Teknik <i>reverse</i>	21
2. 10 Teknik <i>interval</i>	21
2. 11 Teknik <i>random</i>	21
4. 12 Bagian-bagian tata letak motif hias pada kain panjang.....	25
2. 13 Bagian-bagian tata letak motif hias pada kain sarung.....	25
2. 14 Bentuk selendang batik.....	26
2. 15 Bentuk motif <i>meander</i>	30
2. 16 Motif <i>Meander</i> pada pecahan gerabah pengembangan bentuk <i>Meander</i> “T”.....	30
2. 17 Motif <i>pilin tegar</i>	31
2. 18 Bentuk <i>pilin berganda</i> yang dikembangkan menjadi motif <i>lereng</i>	31
2. 19 Motif <i>Parang Rusak</i> (kiri) dan motif <i>Seno</i> (kanan)	32
2. 20 Motif <i>Banji</i>	32
2. 21 Motif <i>Kawung</i> (bentuk aren)	33
2. 22 Motif <i>Kawung</i> bentuk dasar lingkaran.....	33
2. 23 Motif <i>Cakar Melik</i> (kiri) dan batik <i>Banyumasan</i> (kanan)	33
2. 24 Motif <i>pola kertas tempel</i> pada relief batu candi.....	34

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. 25 Motif <i>Kembang Kapas</i>	34
2. 26 Jenis-jenis bentuk <i>Tumpal</i>	35
2. 27 Motif <i>organis</i> pola <i>Tumpal</i> Kalimantan (kiri) dan motif <i>Tumpal</i> yang berisi ragam <i>organis</i>	35
2. 28 Motif <i>kembang Melati Selangsang</i> dan <i>Purbanegara</i>	36
2. 29 Macam-macam bentuk motif <i>Sulur</i>	37
2. 30 Batik pola <i>Sekar Jagat</i>	38
2. 31 Pahatan motif hias manusia Asmat Papua gaya menghadap kedepan (kiri) dan gaya belalang sembah (kanan)	39
2. 32 Motif hias wajah pada nekara prasejarah Bulan Pejeng, Bali.....	40
2. 33 Titik.....	40
2. 34 Berbagai macam bidang.....	43
2. 35 Macam-macam bentuk.....	44
2. 36 Ilustrasi bentuk dalam dua dimensi (a) bentuk <i>organis</i> ; (b) bentuk <i>geometri</i>	45
2. 37 ilustrasi bentuk dalam <i>tiga dimensi</i> (kiri) bentuk <i>organis</i> dan (kanan) bentuk <i>geometri</i>	45
2. 38 Teori lingkaran warna <i>Prang System</i> warna <i>Primer</i> , <i>Sekunder</i> dan <i>Intermediet</i>	47
2. 39 Penerapan warna <i>analogus</i>	48
2. 40 Penerapan warna <i>monokromatik</i>	49
2. 41 Penerapan warna <i>komplementer</i>	49
2. 42 Contoh intensitas warna.....	50
2. 43 Tekstur <i>Semu</i> (tekstur dengan teknik <i>marbling</i>).....	51
2. 44 Penerapan prinsip kesatuan.....	52
2. 45 Bentuk <i>Simetri</i> pada ornamen daerah Yogya.....	52
2. 46 Contoh penataan unsur visual berirama.....	53
2. 47 Keseimbangan <i>Simetris</i>	54
2. 48 Keseimbangan <i>Asimetris</i>	54
2. 49 Keseimbangan <i>Radial</i>	55
4. 1 Denah sentra Paoman Art.....	68
4. 2 Penghargaan dari mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani.....	72
4. 3 Fungsi motif hias bagian pada kain batik cap.....	76
4. 4 Kerangka analisis unsur seni rupa pada motif hias batik cap.....	79
4. 5 Kerangka analisis pola hias motif hias batik cap.....	80
4. 6 <i>Tapih Iwak Etong</i>	81
4. 7 Motif <i>Iwak Etong</i>	81
4. 8 <i>Tapih Kayu Gorda</i>	82
4. 9 Motif <i>Kayu Gorda</i>	82
4. 10 <i>Tapih Merak Ngibing</i>	83
4. 11 Motif <i>Merak Ngibing</i>	83
4. 12 <i>Tapih Rajeg Wesi</i>	84
4. 13 Motif <i>Rajeg Wesi</i>	84

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. 14 <i>Tapih Banji Tepak</i>	85
4. 15 Motif <i>Banji Tepak</i>	85
4. 16 <i>Tapih Obar-Abir</i>	86
4. 17 Sepasang motif <i>Obar-Abir</i>	86
4. 18 <i>Tapih Siled</i>	87
4. 19 Motif <i>Siled</i>	87
4. 20 <i>Tapih Tiga Dimensian</i>	88
4. 21 Motif 1) <i>Lasem Urang</i> , 2) <i>Kembang Suket</i> dan 3) <i>Kliwed</i>	88
4. 22 <i>Sarung Bokong Semar</i>	89
4. 23 Motif 1) <i>Tumpal Pasung</i> , 2) <i>Bokong Semar</i> dan 3) <i>Kembang Ceplok</i>	89
4. 24 <i>Tapih Dua Dimensian Kentang</i>	90
4. 25 Motif 1) <i>Srintil</i> 2) <i>Kentang</i>	90
4. 26 <i>Tapih Dua Dimensian Tapak Dara</i>	91
4. 27 Motif 1) <i>Tapak Dara</i> 2) <i>Blenggi Gapura</i>	91
4. 28 <i>Sarung Sekar Niyem</i>	92
4. 29 Motif 1) <i>Kawung</i> , 2) <i>Liris</i> , dan 3) <i>Sekar Niyem</i>	92
4. 30 <i>Taplak Gulden</i>	93
4. 31 Motif <i>Gulden</i>	93
4. 32 <i>Selendang Sawat Pentil Kuista</i>	94
4. 33 Motif 1) <i>Sawat Pentil Kuista</i> dan 2) <i>Tumpal Pasung</i>	94
4. 34 Macam-macam jenis cap: 1) <i>cap kelengan</i> ; 2) <i>cap bajelan</i> ; 3) <i>cap ceplokan</i> ; dan 4) <i>cap pinggiran</i>	96
4. 35 Detil bentuk samping cap dan susunan rajangan tembaga pada mata <i>cap bajelan</i>	97
4. 36 Jenis <i>cap parang</i>	97
4. 37 Membuat garis pola pinggir kain dilanjutkan proses <i>minggiri</i>	98
4. 38 Pencapan dimulai dari sudut kain bawah kiri.....	98
4. 39 Pencucian kain setelah proses pencapan.....	99
4. 40 Detail perapian malam.....	100
4. 41 Lapisan-lapisan pada permukaan meja capan.....	100
4. 42 Bak pencelupan kain.....	102
4. 43 Proses <i>Tembokan</i>	102
4. 44 <i>Pelorodan</i> celup dan hapus noda malam.....	103
4. 45 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Sekar Niyem</i>	103
4. 46 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kawung</i>	104
4. 47 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kembang Suket</i>	105
4. 48 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kayu Gorda</i>	106
4. 49 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kembang Ceplok</i>	107
4. 50 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Srintil</i>	108
4. 51 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Tapak Dara</i>	108
4. 52 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Lasem Urang</i>	109
4. 53 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Iwak Etong</i>	110
4. 54 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Merak Ngibing</i>	110
4. 55 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Siled</i>	111

4. 56 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Bokong Semar</i>	111
4. 57 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Blenggi Gapura</i>	112
4. 58 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Banji Tepak</i>	113
4. 59 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Gulden</i>	114
4. 60 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Sawat Pentil Kuista</i>	114
4. 61 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kliwed</i>	115
4. 62 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Rajeg Wesi</i>	116
4. 63 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Obar-abir</i>	117
4. 64 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Tumpal Pasung</i>	117
4. 65 Motif tumpal <i>Pucuk Rebung</i> pada kain songket Sambas Sumatera Barat.....	118
4. 66 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Liris</i>	119
4. 67 Analisis garis, bentuk, dan warna pada motif <i>Kentang</i>	120
4. 68 Pola ulang pada motif <i>Banji Tepak</i>	124
4. 69 Pola repetisi teknik full repeat pada motif 1) <i>Gulden</i> , 2) <i>Siled</i> , 3) <i>Kawung</i> , 4) <i>Kliwed</i> , 5) <i>Liris</i> , 6) <i>Rajeg Wesi</i> , 7) <i>Tapak Dara</i> , 8) <i>Kentang</i> , 9) <i>Lasen Urang</i> , 10) <i>Banji Tepak</i>	125
4. 70 Pola ulang pada motif <i>Bokong Semar</i>	126
4. 71 Pola repetisi teknik <i>full repeat</i> mendatar pada motif (dari atas) <i>Bokong Semar</i> , <i>Tumpal Pasung</i> , <i>Dan Sawat Pentil Kuista</i>	126
4. 72 Pola ulang pada motif <i>Iwak Etong</i>	127
4. 73 Pola ulang pada motif <i>Kayu Gorda</i>	128
4. 74 Pola repetisi teknik <i>full half repeat</i> atau diturunkan setengah jalan pada motif <i>Kembang Suket</i> , <i>Srintil</i> , <i>Sekar Niyem</i> , dan <i>Kayu Gorda</i>	129
4. 75 Pola ulang pada motif <i>Merak Ngibing</i>	130
4. 76 Pola ulang pada motif <i>Blenggi Gapura</i>	131
4. 77 Pola ulang pada motif <i>Tumpal Pasung</i>	131
4. 78 Pola ulang pada motif <i>Obar-abir</i>	132
4. 79 Pola ulang teknik <i>Ceplok</i>	133
4. 80 Pola ulang pada motif <i>Kembang Ceplok</i>	133
4. 81 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Rajeg Wesi</i>	134
4. 82 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kliwed</i>	135
4. 83 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Sekar Niyem</i>	135
4. 84 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Liris</i>	136
4. 85 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Sawat Pentil Kuista</i>	137
4. 86 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Tumpal Pasung</i> pada kain selendang <i>Sawat Pentil Kuista</i>	138
4. 87 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Bokong Semar</i>	138
4. 88 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Blenggi Gapura</i>	138
4. 89 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Siled</i>	140
4. 90 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Banji Tepak</i>	140
4. 91 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Tapak Dara</i>	140
4. 92 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kentang</i>	141
4. 93 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>LasemUrang</i>	141

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. 94 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Tumpal Pasung</i> pada kain <i>SarungBokong Semar</i>	141
4. 95 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Obar-abir</i>	142
4. 96 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kawung</i>	143
4. 97 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kembang Ceplok</i>	144
4. 98 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kembang Suket</i>	144
4. 99 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Srintil</i>	144
4. 100 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Iwak Etong</i>	145
4. 101 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Kayu Gorda</i>	145
4. 102 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Merak Ngibing</i>	145
4. 103 Keseimbangan dan komposisi pada motif <i>Gulden</i>	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1 Surat Keputusan.....	171
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	173
Lampiran 3 Surat Penerimaan Penelitian Di Sentra Paoman Art.....	174
Lampiran 4 Instrumen Pedoman Wawancara.....	175
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	177
Lampiran 6 Profil Sentra Paoman Art.....	178

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu